

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari pelaksanaan metode *design sprint* untuk menanggulangi permasalahan *fashion waste*. Tujuan dari kesimpulan yaitu untuk memberikan ringkasan tentang pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan. Hal tersebut membantu pembaca memahami inti dari apa yang telah dicapai melalui proses tersebut, sedangkan tujuan dari saran yaitu untuk memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut terhadap topik laporan. Berikut merupakan penjelasan kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **V.1 Kesimpulan**

Penerapan metode *design sprint* dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang cukup bermanfaat untuk menunjang penanggulangan *fashion waste*. Dengan menggunakan metode *design sprint* dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kesimpulan utama dari penelitian ini yaitu penerapan metode *design sprint* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mencari solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan *fashion waste* di kalangan mahasiswa. Dengan pembuatan kelompok dapat mengidentifikasi masalah yang mendesak terkait dengan *fashion waste*, menghasilkan ide-ide kreatif, memilih solusi yang paling menjanjikan, dan menguji prototipe solusi secara cepat.

#### **V.2 Saran**

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai saran yang dapat ditarik dari kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode *design* untuk menunjang penanggulangan *fashion waste*. Berikut merupakan saran yang diberikan sebagai dasar perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

1. Pada tahap *understand* dan *diverge*, sebaiknya diadakan penekanan pada pengembangan solusi yang berfokus pada keberlanjutan dan

sirkularitas. Seperti contohnya menggunakan bahan daur ulang atau ramah lingkungan.

2. Saat pengujian prototipe solusi disarankan untuk melibatkan kelompok pengguna yang memiliki latar belakang yang berbeda, termasuk dengan tingkat kesadaran yang cukup bervariasi mengenai *fashion waste*. Hal tersebut dapat membedakan perspektif serta menciptakan solusi yang lebih inklusif.
3. Untuk menciptakan solusi yang lebih bervariasi, sebaiknya pelaksanaan metode *design sprint* ini lebih melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk produsen, pemasok, organisasi lingkungan.
4. Baiknya untuk meningkatkan pemahaman mengenai pola kebiasaan konsumsi pakaian serta preferensi dari pengguna. Data yang dapat diperoleh dapat membantu merancang solusi yang lebih relevan dengan kebutuhan serta perilaku konsumen.
5. Apabila solusi dari metode *design sprint* terbukti berhasil pada skala yang cenderung kecil, pertimbangkan untuk memperluas pengimplementasian metode *design sprint* dalam skala yang lebih besar. Hal tersebut dapat memperluas dampak positif terhadap sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., & Hartoyo. (2013). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). *Jurnal Sosiologi*
- Armando. (2008). Penanganan dan Pengolahan Sampah. In *Google Books*. Penebar Swadaya Grup. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=OfOWCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rochim+Armando>
- Banfield, R., C Todd Lombardo, & Trace Wax. (2015). *Design sprint : a practical guidebook for building great digital products*. Sebastopol, Ca: O'reilly Media, Inc.
- Bick, R., Halsey, E., & Ekenga, C. C. (2018). *The Global Environmental Injustice of Fast Fashion*. *Environmental Health*, 17(1), 1–4. <https://doi.org/10.1186/s12940-018-0433-7>
- Centobelli, P., Abbate, S., Nadeem, S. P., & Garza-Reyes, J. A. (2022). *Slowing the fast fashion industry: an all-round perspective*. *Current Opinion in Green and Sustainable Chemistry*, 38(100684), 100684. <https://doi.org/10.1016/j.cogsc.2022.100684>
- Fitinline. (2019). Pemanfaatan Limbah Fashion Berdasarkan Prinsip *Sustainable Clothing*.
- Harness, A., & Romadoni, A. (2022, April 10). Penting, Ini 3 Bahaya Limbah *Fashion* untuk Lingkungan yang Wajib Kamu Tahu. Retrieved March 29, 2023, from kumparan website: <https://kumparan.com/kumparanwoman/penting-ini-3-bahaya-limbah-fashion-untuk-lingkungan-yang-wajib-kamu-tahu-1xr976Me2fz/full> [Diakses 20 Maret 2023]
- Henninger, E.C., Alevizou, P., Goworek, H., Ryding, D. (2017). *Sustainability in Fashion: A Cradle to Upcycle Approach*.
- Hoorweg, D.-T. P. (2012). *What a Waste : A Global Review of Solid Waste Management*.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Kendalikan Sampah Plastik - Ditjen PPKL. Retrieved from ppkl.menlhk.go.id website: <https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/pengantar.php>
- Kim, H., Choo, H. J., & Yoon, N. (2013). *The motivational drivers of fast fashion avoidance*. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 17(2), 243-360.
- Knapp, J. (2016). *Sprint: How to Solve Big Problems and Test New Ideas in Just Five Days*.
- Nurcahyo, A. (2018). *SUSTAINABLE FASHION*. Diunduh Dari: <https://ifcc-ksk.org/id/informasi/publikasi/artikel/731-sustainable-fashion.html> [Diakses 2 Juli 2023]
- Paramitha, T. (2022, May 27). Dunia Hasilkan 92 Juta Ton Limbah Tekstil Tiap Tahun. Retrieved March 29, 2023, from [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id) website: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1479252-dunia-hasilkan-92-juta-ton-limbah-tekstil-tiap-tahun/> [Diakses 2 Juli 2023]
- Ramadani, P. N. R. (2022). *Fast Fashion Waste*, Limbah yang Terlupakan. <https://www.its.ac.id/news/2022/11/02/fast-fashion-waste-limbah-yang-terlupakan/> [Diakses 2 Juli 2023]
- Robertson, M. (2017). *Sustainability Principles and Practice* (Second Edition). Routledge Taylor & Francis Group.
- Sayed, M. A. (2018). *What is Textile waste | Definition, Meaning and Types*. Textile Apex. <https://textileapex.blogspot.com/2018/12/what-is-textile-waste-definition.html> [Diakses 27 Juni 2023]
- Willett, J., Saunders, C., Hackney, F., & Hill, K. (2022). *The affective economy and fast fashion: Materiality, embodied learning and developing a sensibility for sustainable clothing*. *Journal of Material Culture*, 27(3), 135918352210885. <https://doi.org/10.1177/13591835221088524> [Diakses 3 Juli 2023]
- YouGov. (2017). *Fast fashion: Three in ten Aussies have thrown away clothing after wearing it just once*. Retrieved from YouGov: *What the world thinks* website: <https://au.yougov.com/news/2017/12/06/fast-fashion/> [Diakses 20 Maret 2023]